

ABSTRAK

Perusahaan publik di Indonesia diharuskan menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit oleh seorang auditor. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan. Keterlambatan tersebut disebut dengan *audit delay* yang merupakan rentang antara tanggal tutup buku laporan keuangan suatu perusahaan sampai dengan laporan audit dikeluarkan oleh KAP.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Komite Audit terhadap *Audit Delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 102 sampel yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan secara parsial, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Delay* dan Reputasi KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Komite Audit